

## ABSTRAK

*Staphylococcus aureus* merupakan bakteri patogen yang menunjukkan peningkatan resistensi terhadap antibiotik, sehingga mendorong pencarian alternatif antibakteri berbahan alami. Daun kelengkeng (*Dimocarpus longan L*) diketahui mengandung senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid, alkaloid, tanin, dan saponin yang berpotensi sebagai agen antibakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun kelengkeng terhadap *Staphylococcus aureus* menggunakan metode difusi cakram. Ekstraksi dilakukan dengan metode maserasi menggunakan etanol 96%, dilanjutkan dengan uji skrining fitokimia. Konsentrasi ekstrak yang diuji meliputi 10%, 15%, dan 20%, dengan amoksisilin sebagai kontrol positif dan DMSO sebagai kontrol negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun kelengkeng mampu menghasilkan zona hambat pada seluruh konsentrasi uji, dengan nilai rata-rata masing-masing 4,38 mm (kategori lemah), 5,05 mm (kategori sedang), dan 6,06 mm (kategori sedang). Kontrol positif menghasilkan zona hambat 21,56 mm, sedangkan kontrol negatif tidak menunjukkan aktivitas antibakteri. Temuan ini menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun kelengkeng memiliki potensi sebagai antibakteri alami, meskipun aktivitasnya masih lebih rendah dibandingkan antibiotik amoksisilin. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengoptimalkan proses ekstraksi dan mengevaluasi spektrum antibakteri yang lebih luas.

Kata Kunci: *Dimocarpus longan L*, antibakteri, *staphylococcus aureus*, ekstrak etanol, zona hambat.

## ABSTRAK

*Staphylococcus aureus* is a pathogenic bacterium that has demonstrated increasing resistance to conventional antibiotics, prompting the need for alternative antibacterial agents derived from natural sources. Longan leaves (*Dimocarpus longan* L) contain secondary metabolites such as flavonoids, alkaloids, tannins, and saponins, which are known to possess antibacterial potential. This study aimed to evaluate the antibacterial activity of ethanol extract of longan leaves against *Staphylococcus aureus* using the disc diffusion method. The extraction process was conducted through maceration with 96% ethanol, followed by phytochemical screening. The tested extract concentrations were 10%, 15%, and 20%, with amoxicillin as a positive control and DMSO as a negative control. The results showed that the extract produced inhibition zones at all tested concentrations, with mean diameters of 4.38 mm (weak), 5.05 mm (moderate), and 6.06 mm (moderate), respectively. The positive control produced an inhibition zone of 21.56 mm, while the negative control showed no antibacterial activity. These findings indicate that the ethanol extract of longan leaves has potential as a natural antibacterial agent, although its effectiveness is still lower than that of amoxicillin. Further studies are recommended to optimize the extraction process and evaluate a broader antibacterial spectrum.

*Keywords: dimocarpus longan L, antibacterial, Staphylococcus aureus, ethanol extract, inhibition zone.*